

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kriteria Pemimpin Menurut Masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua

Terlepas dari keharusan bahwa sudah selayaknya masyarakat memahami kriteria pemimpin, akan tetapi pada kenyataannya tidak dapat dipungkiri bahwa kadangkala pemahaman masyarakat mengenai satu hal biasa menjadi lebih kompleks dan adakala lebih simpel. Berikut adalah table jumlah suara sah dalam pemilihan kepala desa di Desa Marsada

Tabel 4.1 Jumlah suara sah pemilihan kepala desa

NO	Nama Calon Kepala Desa	Suara Sah
1	Irwan Hutasuhut	240
2	Erna Wati Siregar	41
3	Irfan Hutasuhut	6
4	Zainul Basri Batubara	481
Jumlah Suara Sah		786
Jumlah Suara Tidak Sah		6

Dalam perkara penetapan kriteria pemimpin ini, peneliti melihat masyarakat cenderung lebih simpel dalam menetapkan standar (patokan). Hal ini terlihat dari kecenderungan masyarakat yang memiliki kriteria tersendiri dalam memilih pemimpin sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Masyarakat yang memilih pemimpin berdasarkan kriteria tersendiri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah
1	Ada	17
2	Tidak ada	8
Jumlah		25

Berdasarkan Tabel tabel diatas, Masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua yang diwawancarai menjawab memiliki kriteria pemimpin tersendiri terlepas dari apakah sesuai atau tidak dengan landasan Alquran. Terlihat dari tabel tersebut, 17 masyarakat mengatakan ada dan 8 masyarakat mengatakan tidak ada.

Bapak Komaruddin Batubara memahami dari sudut pandang masyarakat bahwa “kriteria pemimpin yang kebanyakan dianut oleh masyarakat dalah peduli dan kedaerahan. Peduli artinya masyarakat hanya memperhatikan hal yang terjadi dari seorang pemimpin, pemimpin yang memberikan bukti bukan janji belaka. Kedaerahan yang berarti masyarakat akan cenderung lebih memilih orang yang sederhana tempat tinggal dengannya dibandingkan dengan orang-orang dari daerah lain dengan alasan pemimpin yang sederhana jauh lebih mengetahui kondisi masyarakat di daerah tempat tinggalnya sehingga pemimpin itu benar-benar mengetahui apa yang dibutuhkan oleh rakyatnya”.¹

Berdasarkan pendapat dari responden yang telah dipaparkan, peneliti dapat memahami bahwa pemimpin yang sedarah lebih diunggulkan dari pada pemimpin

¹ Komaruddin Batubara, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 18 Februari 2023

yang berasal dari daerah lain meskipun dari kemampuan berpolitik pemerintah dari luar daerah lebih mampu dari pada pemimpin yang sederhana.

Peneliti melihat bahwa dari sudut pandang masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua menganggap bahwa pemimpin yang sederhana lebih peduli dari pada luar daerah karena lebih mengetahui bagaimana kondisi dari daerah tersebut.

Kepedulian adalah tentang berdiri diposisi orang lain, merasakan dengan hatinya, melihat dengan matanya. Kepedulian seorang pemimpin terhadap yang dipimpinnya dapat menentukan keefektifitasan seorang pemimpin yang baik. Dalam pengertian *care personally*, yakni sejauh mana seorang pemimpin peduli kepada masyarakat yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang baik bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain dan mampu menunjukkan bahwa dia seorang pemimpin yang memiliki rasa kepedulian kepada masyarakat yang dipimpinnya. Orang yang pantas menjadi pemimpin salah satunya adalah mereka yang memiliki rasa empati. Sebuah quotes yang dikatakan Theodore Roosevelt bahwa "Tidak ada yang peduli seberapa banyak kamu tahu, sampai mereka tahu seberapa besar kamu peduli".

Melihat lebih dekat apakah ada kemungkinan keegoisan masyarakat dalam pemilihan seorang pemimpin. Artinya ketika menjadi anggota orang memilih pemimpin karena pilihan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri dan Mirisnya ada sebagian Masyarakat yang tidak mau tahu tentang pemilihan kepala desa dan hanya mementingkan uangnya karena mereka beranggapan bahwa

siapun kepala desa yang terpilih akan lupa terhadap Masyarakat yang dipimpinya.

Tabel 4.2 Jika harus memilih, pemimpin manakah yang akan dipilih oleh masyarakat

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah
1	Memilih berdasarkan kriteria dalam Alquran	4
2	Memilih Berdasarkan kekeluargaan	3
3	Memilih pemimpin sederhana	11
4	Pilihan lain	7
Jumlah		25

Berdasarkan Tabel diatas, masyarakat dusun Purba Sinomba Tua menjawab memilih pemimpin berdasarkan kriteria yang ada dalam Alquran sebanyak 4 orang, memilih pemimpin berdasarkan kekeluargaan sebanyak 3 orang, memilih pemimpin yang sederhana 16 orang, dan yang memilih pilihan lain sebanyak 2 orang.

Bapak Syamsudin Pane juga menambahkan “tidak bisa dijadikan pegangan bahwa seorang yang memimpin tersebut harus sederhana dengannya karena hal tersebut justru akan menjadikan masyarakat tidak berkembang dari segi penetapan standar pemimpin walaupun tidak dipungkiri bahwa ada Sebagian masyarakat yang berpegangan demikian. Akan tetapi jika masyarakat sederhana jauh lebih mampu maka tidak ada alasan untuk memilih yang berasal dari daerah lain karena pemimpin yang sederhana jauh lebih mengetahui adat istiadat yang ada di wilayah

tempat tinggalnya. Terbukti dari data diatas bahwa Sebagian masyarakat akan lebih memilih pemimpin yang sederhana.²

Tidak bisa dipungkiri bahwa insting masyarakat tetap lebih menganggap unggul seorang calon pemimpin yang sederhana dengan mereka. Artinya ketika seorang anggota masyarakat memilih pemimpin, apakah dilandasi dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan untuk dirinya sendiri atau semata-mata mengharap ridha Allah dan terwujudnya kemaslahatan bersama.

B. Peran Masyarakat Dalam Mimilih Pemimpin

Tokoh masyarakat dalam menjalankan peranannya pada pemilihan kepala desa di dusun purba sinomba tua desa marsada sangatlah penting. Hal ini disebabkan tokoh masyarakat mampu berperan dalam memberikan arahan, pendapat, serta masukan yang objektif dalam pemilihan calon kepala desa, sehingga warga dapat memilih calon kepala desa yang amanah, jujur, serta dapat memberikan perubahan yang lebih baik pada desa marsada dimasa yang akan datang.

Peran tokoh masyarakat diantaranya adalah sebagai penentu arah kepada masyarakat dalam memilih calon kepala desa, kemudian sebagai komunikator yang dapat diandalkan serta menjadi integrator atau pemimpin yang mampu bertindak cepat dalam menghadapi persoalan sehingga memberikan informasi, motivasi, saran-saran juga meyakinkan masyarakat untuk menggunakan hak suaranya dalam pemilihan.

²Syamsudin Pane, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi pada Tanggal 21 Februari 2023

Sebagian tokoh masyarakat banyak yang mengusulkan pilihannya kepada beberapa masyarakat yang dekat dengannya demi mendapatkan suara calon kepala desa pilihannya, dan tokoh masyarakat juga berperan sebagai jembatan atau penghubung aspirasi masyarakat yang nantinya disampaikan ke calon kepala desa, agar jika terpilih nanti aspirasi masyarakat dapat direalisasikan seperti pembangunan dan perbaikan fasilitas yang ada di desa Marsada.

Dalam memberikan sambutannya kepada warga masyarakat, kepala desa sering juga menyampaikan kampanye politiknya, yaitu dengan memberikan janji- janji pembangunan kepada masyarakat untuk memenangkan kandidat atau partai tertentu. Pada saat jalan dusun belum diaspal, kepala desa menjanjikan pada warga untuk dapat memenangkan partai tertentu. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh saudara Arman bahwa: “Kalau dari kepribadiannya beliau selalu meyapa masyarakat dan tidak membedakan rakyat kecil maupun orang besar”.³

Faktor komunikasi yang mendukung peran tokoh masyarakat dalam pemilihan kepala desa Marsadan adalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap tokoh masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesannya kemudian adanya kebersamaan bahasa, suku, adat dan marga antara tokoh masyarakat dengan warga sehingga mudah bagi mereka untuk dapat saling memahami pesan-pesan yang disampaikan.

Dalam hal ini dapat disampaikan bahwa tokoh masyarakat memiliki kontribusi peran yang sangat besar terhadap pemilihan kepala desa. Tokoh masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam kelancaran pembangunan yang mengemban tugas dan peranan yang amat penting sebagai motivator dalam

³ Arman, Masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 12 Februari 2023

kegiatan pelaksanaan pemilihan kepala desa Marsada, sebagai warga yang harus taat kepada pemerintah setempat, khususnya dalam usaha pemilihan kepala desa.

Masyarakat desa Marsada berada dalam lingkungan yang memegang teguh adat istiadat leluhurnya dalam pemilihan kepala desa. tokoh masyarakat menjadi individu yang memilih peranan penting dalam perkembangan desa tersebut.

Dengan segala kelebihan yang dimiliki serta budaya lokal, tokoh masyarakat dapat menentukan siapa saja calon yang dianggap lulus test seleksi pencalonan. “Zainul Basri Batubara” mengatakan pada saat pencalonan dirinya menjadi kepala desa, “saya melibatkan orang-orang yang hendak membangun desa sibulan-bulan menjadi desa yang lebih baik dan maju dalam segala segi dimasa yang akan datang”⁴. Seperti halnya tokoh masyarakat yang ada di desa Marsada ini, yang dimana penduduknya merupakan transmigrasi dari berbagai daerah yang saat ini didominasi oleh suku batak, sehingga tokoh masyarakat memegang teguh adat istiadat suku batak yang menjadi panutan dari penduduk yang tinggal di desa Marsada.

Dari hasil pembahasan tokoh masyarakat dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat memiliki perhatian penting yang besar terhadap pelaksanaan pemilihan kepala desa, dimana tokoh masyarakat selalu memberikan pembinaan kesadaran hukum masyarakat, dengan jalan memberikan penerangan dan motivasi secara khusus dengan mengambil tempat yang cukup strategis yaitu di balai desa, masjid dan dalam kumpulan bapak-bapak seperti pengajian yasinan bersama atau pada

⁴ Zainul Basri Batubara, kepala desa Marsada, wawancara pribadi pada tanggal 24 Februari 2023

setiap malam jumat ba'da isya demikian pula terhadap masyarakat desa yang tidak melakukan ketentuan adat, tokoh-tokoh masyarakat selalu memberikan pengarahan kepada masyarakat yang bersangkutan dengan jalan musyawarah, sehingga partisipasi tokoh masyarakat dalam membina kesadaran masyarakat terhadap pemilihan kepala desa Marsada dapat dilakukan dengan baik dan aman.

Tokoh masyarakat dalam kehidupan masyarakat dusun Purba Sinomba Tua desa Marsada memiliki kedudukan dan posisi yang sangat penting, oleh karena itu dianggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat adat setempat. Sehingga segala tindakannya merupakan pada aturan yang patut diteladani oleh masyarakat adat setempat mengingat kedudukan yang penting itulah tokoh masyarakat senantiasa dituntut berpartisipasi dalam pembinaan kesadaran hukum dan politik masyarakat adat desa Marsada, partisipasi tokoh masyarakat sangat vital dalam pemilihan kepala desa untuk membina kesadaran masyarakat desa Marsada. Hal ini dapat dijelaskan pada sistim kemasyarakatan didesa. Peran tokoh masyarakat dalam skripsi ini mengacu pada pelaksanaan pemilihan kepala desa dalam membangun desa yang orientasi, berpotensi pada kepala desa.

Berikut adalah bentuk bentuk peran masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua terhadap pemilihan kepala desa:

1. Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Motivator

Menurut Pane menyatakan bahwa peran tokoh masyarakat sebagai motivator yaitu “Mendorong masyarakat dengan cara persuasif atau membujuk agar masyarakat dapat menjaga hubungan baik”.⁵

Peran tokoh masyarakat sebagai motivator yang memberikan nasihat, saran, dan dorongan moral dalam membangun kesadaran politik, serta member masukan yang objektif agar warga masyarakat tidak salah dalam memilih pemimpin sesuai dengan harapan, jujur, amanah, dan mau bekerjasama dengan masyarakat dan membawa perubahan yang lebih baik bagi warga desa.

Sosialisasi merupakan cerobong utama atau sebuah mekanisme pembangunan input mengenai pendidikan politik, dan keberhasilan pilkades ditentukan oleh bagaimana proses sosialisasi dilakukan. Menyoroti peranan elit lokal dalam proses sosialisasi pilkades langsung, tidak serta merata bahwa elit lokal adalah ujung tombak bagi proses sosialisasi, tetapi aktor-aktor elit lokal biasanya adalah perpanjangan tangan atau saluran dari lembaga formal dalam hal ini pihak pemerintahan. Peran elit lokal sebagai salah satu perantara antara pihak pemerintah dengan masyarakat sebagai konstituen politik. Kebudayaan dan aktivisme agen penyalur aspirasi merupakan isu sentral untuk mengukur seberapa kuat dan berdaya masyarakat sipil.

Tantangan mendesak adalah menjadikan pilkades sebagai bentuk artikulasi politik rakyat yang rasional dan kritis inilah inti dari partisipasi elit lokal dalam proses demokrasi terkadang dimanfaatkan oleh berbagai kepentingan politik dan

⁵ Pane, J. H.. Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Program Kb Di Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2017.

terkadang menjadi agen-agen dari kepentingan tertentu dan akhirnya akan menjauhkan dari tatanan demokrasi lokal yang akan dibangun. Elit lokal dibekali seperangkat pengetahuan untuk menjadi fasilitator informal yang diberikan pendidikan politik bagi masyarakat disekelilingnya merupakan kemajuan dalam proses demokrasi ditingkat lokal.⁶

Selain itu penyampaian metode sosialisasi yang dilakukan oleh elit sangatlah khas sekali, biasanya melalui kesempatan-kesempatan informal dalam hajatan, melalui ceramah agama dan pertemuan face to face dan sebagainya. Peranan elit lokal sebagai gerakan moral dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dalam masyarakat lokal. Sejalan dengan jumrana z sukisman bahwa wacana pendidikan politik bagi masyarakat dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, tetapi yang terpenting adalah bagaimana memhatikan partisipasi masyarakat dalam menyusun dan laju gerak *political will* dinegara ini, sehingga masyarakat bukan hanya sebagai objek politik tetapi juga berperan sebagai subjek politik

2. Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Dinamisator

Pemilihan kepala desa dalam bingkai demokrasi selalu melibatkan tokoh masyarakat karena tokoh masyarakat sangat memiliki peranan penting diantaranya yaitu peran sebagai dinamisator, yang memberikan samangat pada masyarakat dalam bentuk berpartisipasi pada pembinaan, pencerahan, dan arahan serta masukan yang penting memberikan pendidikan politik pada warga masyarakat sehingga masyarakat mengerti arti pentingnya pemilihan dalam pesta demokrasi

⁶Enah, “ Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa”, (Skripsi : Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Intan Lampung)

desa, untuk meminimalisir angka golput serta meningkatkan masyarakat agar mau dan ikut serta pada pemilihan kepala desa

Sebuah sistem politik yang ideal dengan keikutsertaan masyarakat didalamnya, sebagai bentuk partisipasi dan pemenuhan hak-hak politik yang asasi. Partisipasi elit lokal dalam pilkades langsung merupakan kombinasi dari dua jenis level partisipasi yaitu partisipasi individu dan partisipasi pada level kompak atau keagenan.

Menurut Agus Dwiyanto dkk, partisipasi pada level individu merupakan keterlibatan atau keikutsertaan individu dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan merupakan indikasi awal untuk menentukan posisi dan peran masyarakat sipil. Pada level keagenan atau kelompok persoalan-persoalan kemandirian.⁷

3. Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Kontrol Sosial.

Kontrol sosial sangatlah diperlukan dalam menjaga dan mengawal pilkades agar berjalan secara demokrasi, elit lokal merupakan simpul kekuatan informal di daerah. Sangatlah efektif dalam usaha untuk mengawal proses tersebut. Kontrol sosial yang dilakukan dapat berupa aksi-aksi solidaritas pemilu damai, melalui berbagai kegiatan dengan memberikan masukan kepada calon dan konstituen politik untuk melakukan tindakan yang wajar dalam berkampanye dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Munculnya basis-basis kekuatan dalam pilkades langsung dari para pendukung, merupakan sebuah fenomena yang positif dalam era demokrasi. Banyaknya calon mengindikasikan tingginya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi

⁷Khairuddin Tahmid, demokrasi dan otonomi penyelenggaraan pemerintah desa, Bandar Lampung, Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2004

sehingga dibutuhkan kontrol dari berbagai pihak untuk mengantisipasi terjadinya berbagai konflik yang menghambat proses demokrasi ditingkat lokal tersebut.

Lemahnya kontrol terhadap proses pilkades akan mengakibatkan banyaknya penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan alam proses demokratisasi tersebut, dan hanya akan mewujudkan demokrasi lokal yang minimalis, bukan secara substnsial. Seperti yang diungkapkan oleh hatobangon yang Bernama bapak Riyadi Siregar “bahwa elit lokal terkadang bukan menjadi kontrol sosial tetapi menjadi kontrol bagi lawan politiknya, kondisi ini sering menimbulkan pecahnya konflik yang telah tersimpan dan menjadi suatu kekacauan”.⁸

Dari hasil analisi tentang tokoh masyarakat dan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat dusun Purba Sinomba Tua telah sebaris dengan kriteria yaitu pemilihan keahlian atau pengetahuan tertentu yang melebihi dari keahlian kebanyakan orang terutama para pengikutnya, tidak menyimpan pengetahuan dan keahliannya untuk diri sendiri melainkan berusaha untuk berbagai dan menyebarkan pengetahuannya kepada orang lain, sehingga partisipasi tokoh masyarakat dalam pemilihan kepala desa sibulan-bulan dapat dilakukan dengan baik, lancar dan damai tanpa terkendala, hal ini dapat dilihat dari keberlangsungan pemilihan kepala desa

C. Pemahaman Masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua Tentang Kriteria Pemimpin

Kepemimpinan seorang kepala desa tidak terlepas dari persepsi masyarakat yang dipimpinnya. Persepsi masyarakat merupakan pandangan/pendapat dari suatu

⁸ Riyadi Siregar, Hatobangon desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 17 Februari 2023

individu di dalam masyarakat mengenai suatu obyek. Kemampuan kepemimpinan seorang kepala desa mendapat suatu porsi tersendiri dalam persepsi setiap masyarakat yang dipimpinnya. Persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa bisa berbeda-beda. Persepsi bisa positif, bisa negatif.

Dalam penelitian ini maka pemahaman yang dimaksud berkaitan dengan pemahaman mengenai kriteria pemimpin. Jadi sejauh mana kemampuan masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua untuk menangkap makna dari kriteria pemimpin.

Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa maka peneliti menggunakan beberapa indikator fungsi kepemimpinan dalam hubungannya dengan peningkatan aktivitas dan efisiensi organisasi (pemerintahan desa).

Menurut Ibu Emmi Ritonga , kriteria pemimpin yang dipahami olehnya yaitu:

1. Pemimpin yang beragama artinya seorang pemimpin yang mengerti hukum agama sekaligus mampu menerapkannya baik dalam kehidupan pribadinya maupun di lingkungan masyarakat.⁹
2. Bermasyarakat artinya seorang pemimpin yang mampu mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadinya dan golongan.
3. Adil artinya seorang pemimpin yang tidak memihak kepada satu golongan saja sebaliknya dia bisa memberikan hak seseorang sesuai kebutuhannya.

⁹Emmi Ritonga, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 12 Februari 2023

Menurut Ibu Ade Fitri Yani Pane Kriteria pemimpin yang ia pahami yaitu: pemimpin yang cerdas karena kecerdasannya yang akan membantunya dalam mengatur roda kepemimpinan.. Dan kecerdasan pun harus dibarengi dengan kejujuran dan kebijaksanaan karena dua hal tersebut yang akan mengontrol setiap keputusan yang akan diambil oleh pemimpin.¹⁰

Walaupun pada dasarnya Masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua kurang mengetahui dan tidak bisa mengatakan dalil ayat – ayat tentang kriteria pemimpin di dalam Alquran, tapi Sebagian dari Masyarakat tersebut pernah mendengar dalil Alquran tentang Kriteria Pemimpin di sebuah Pengajian dan tausiah. Karena hanya sebatas mendengar dalil Alquran di pengajian atau di tempat tertentu jadi ilmu yang mereka ketahui hanya sebagian bahkan bisa saja pengetahuan itu menghilang seiring berjalannya waktu.¹¹

Ini menunjukkan bahwa walaupun masih terdapat keraguan di kalangan sebagian anggota masyarakat mengenai pemahaman tentang kriteria pemimpin dalam alquran, akan tetapi mayoritas masyarakat dengan yakin menjawab sudah memahami kriteria pemimpin dalam alquran. Meskipun mereka tidak sepenuhnya memahami makna dari kriteria pemimpin didalam Alquran.

Penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat dusun Purba Sinomba Tua desa Marsada. Berikut adalah hasil wawancara kepada salah satu masyarakat:

¹⁰Ade Fitriyani Pane, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 15 Februari 2023.

¹¹Alinafia Sipahutar, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 19 Februari 2023.

Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada Ibu Salmah selaku masyarakat pemilik kedai sembako. Terkait wawancara bagaimana Kriteria Pemimpin yang baik dalam ajaran agama Islam. Ibu Salmah menjawab kriteria pemimpin yang baik dalam ajaran agama islam pertama mempunyai akhlak yang baik, kedua mempunyai wawasan yang luas, ketiga dan mau mengabdikan untuk masyarakat yang dipimpinnya.

Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada bapak Zulfikar selaku masyarakat yang berprofesi sebagai supir angkutan. Terkait wawancara bagaimana Kriteria Pemimpin. Bapak Zulfikar menjawab: Kriteria Pemimpin itu yang pertama itu jujur dan kedua orang amanah dalam menjalankan tugasnya.¹²

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Jefri selaku masyarakat yang berprofesi sebagai tukang becak. Terkait wawancara bagaimana kriteria Pemimpin yang baik. Bapak Jefri menjawab:, Pemimpin itu harus jujur agar tidak suka memakai uang rakyat untuk kepentingan pribadinya dan yang kedua itu pemimpin harus cerdas yang mampu menyelesaikan masalah. Jika seorang pemimpin itu tidak cerdas hal yang ditakutkan adalah bawahannya yang cerdas mengambil alih jawabannya.¹³

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Febi masyarakat sebagai guru Smp. Terkait wawancara Apakah Masyarakat pada umumnya Mengetahui ayat ayat tentang kriteria pemimpin didalam alquran. Ibu febi menjawab: mungkin kebanyakan masyarakat pernah mendengar ayat tentang kriteria pemimpin dalam

¹²Zulfikar, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 12 Februari 2023

¹³Jefri, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 15 Februari 2023

Alquran walaupun mereka tidak bisa menyebutkannya. Adapun yang mengetahui ayat tentang kepemimpinan hanya para ulama, tokoh masyarakat, dan kalangan seorang pelajar yang memiliki pengetahuan yang lebih tentang itu.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak mahyuddin masyarakat sebagai pemilik kedai kopi. Terkait wawancara Bagaimana kriteria pemimpin yang baik, bapak mahyuddin menjawab menurut saya seorang pemimpin itu harus mempunyai beberapa kriteria. Pertama adalah dia harus berwawasan luas. Kedua, dia mampu memposisikan dirinya sebagai seorang pemimpin (adil) dan memahami kondisi masyarakatnya. Terakhir, pemimpin itu harus berani.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Yani masyarakat sebagai pemilik rumah makan. Terkait wawancara Menurut ibu Kriteria Pemimpin seperti apakah yang diinginkan oleh masyarakat; Menurut ibu Yani, Kriteria pemimpin yang diinginkan masyarakat yang paling utama adalah peduli. Peduli berarti mengetahui kondisi masyarakat dan mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat. Yang kedua masyarakat itu nutuh pemimpin yang Amanah bukan hanya suka menebar janji kepada masyarakat.¹⁴

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Rahmat Simatupang masyarakat sebagai petani kopi. Terkait wawancara Apakah masyarakat punya kriteria tersendiri dalam memilih seorang pemimpin. Menurut bapak Rahmat Simatupang, pasti ada , contohnya memilih pemimpin yang sederhana . Bapak bisa

¹⁴ Yani, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 17 Februari 2023

mengunggulkan pemimpin yang sederhana karena lebih mengetahui kondisi masyarakat terutama dalam mendahulukan pembangunan infrastruktur desa¹⁵

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Burhan Pane masyarakat sebagai petani. Terkait wawancara Jika memilih Pemimpin apakah bapak akan memilih yang menguntungkan satu pihak atau menguntungkan masyarakat. Menurut bapak Burhan Pane, saya akan memilih yang menguntungkan masyarakat karna kita sebagai masyarakat harus mendahulukan kepentingan masyarakat dari pada kepentingan pribadi karena pemberian hak dari seorang pemimpin itu sesuai sama kebutuhan masyarakat.¹⁶

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Ramadhan selaku masyarakat sebagai kuli bangunan. Terkait wawancara Apakah Bapak selalu menetapkan Kriteria tersebut ketika memilih seorang pemimpin. Menurut Bapak Ramadhan, menurut Tergantung, karna gak semua panangan masyarakat memilih harus sederhana kalau harus memilih diantara dua apakah orang sederhana atau yang tidak sederhana maka kembali ke asas bahwa yang diperhatikan bukan kedaerahannya akan tetapi kepribadiannya. Jika yang berasal dari daerah lain kepribadiannya jauh lebih baik maka dia tetap dianggap lebih unggul untuk dipilih dibandingkan dengan yang sederhana.¹⁷

¹⁵Rahmat Simatupang, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 17 Februari 2023

¹⁶Burhan Pane, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi Tanggal 18 Februari 2023.

¹⁷Bapak Ramadhan, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 19 Februari 2023.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Ririn masyarakat sebagai pegawai negeri sipil. Terkait wawancara Bagaimana kriteria pemimpin yang baik. Ibu Ririn menjawab pemimpin yang baik pertama, seorang pemimpin itu harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi Kedua, dia juga harus berjiwa sosial yang tinggi.¹⁸

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Linda selaku masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta. Terkait wawancara Apakah ibu mengetahui kriteria pemimpin di dalam Alquran, Apakah ibu menerapkan itu Ketika sedang memilih pemimpin. Menurut Ibu Linda, Kriteria pemimpin yang dipahaminya yaitu yang pertama Amanah yang dimana pemimpin meyampaikan amanat kepada penerimanya dan menjauhi korupsi. Yang kedua yaitu adil dimana seorang pemimpin itu bisa memperlakukan masyarakat itu sama dan tidak pandang bulu. Ketika saya ingin memilih seorang pemimpin saya pertama melihat pribadi kandidat pemimpinnya dulu mana yang baik itu yang akan saya pilih.¹⁹

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Karim selaku masyarakat sebagai penjual kripik singkong. Terkait wawancara Kriteria Pemimpin seperti apa yang diinginkan masyarakat. Menurut bapak Karim, pemimpin yang dibutuhkan kebanyakan masyarakat itu pemimpin harus memiliki sifat jujur dan orang bertanggung jawab. Terutama dilihat jaman sekarang banyak pemimpin yang korupsi terhadap dana desa yang hanya mementingkan perut mereka tanpa

¹⁸ Ririn, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 20 Februari 2023

¹⁹ Linda, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 20 Februari 2023

memperdulikan masyarakat. Jadi pendapat saya yang dibutuhkan masyarakat itu harus jujur dalam melaksanakan tugasnya dan mengutamakan urusan masyarakat.²⁰

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Parulian selaku masyarakat sebagai pemilik kedai kopi. Terkait wawancara ketika Bapak ingin memilih seorang pemimpin, Kriteria seperti apa paling utama bapak lihat dari calon pemimpin tersebut. Menurut Bapak parulian, Ketika Saya ingin memilih pemimpin saya melihat kepribadiannya lebih dahulu. Misalkan dia baik, pasti akan saya pilih. Misalnya kandidat calon pemimpinnya sama baik saya pasti yang pasti saya akan memilih yang terdekat dengan saya baik misalnya sederhana, ada hubungan kekeluargaan, ataupun semacamnya.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Intan masyarakat sebagai hatobangon didusun Purba Sinomba Tua. Terkait wawancara Bagaimana kriteria seorang pemimpin Daerah menurut ibu Apakah Kriteria tersebut sudah sesuai dengan yang dikatakan didalam Alquran. Kriteria Pemimpin menurut ibu Intan yaitu yang pertama cerdas, yang dimana seorang pemimpin dituntut harus cerdas dalam mengambil keputusan yang kedua itu Pemimpin yang memiliki ambisi untuk mensejahterakan masyarakat yang dipimpinnya. Tidak masalah jika punya ambisi untuk ke hal yang baik asal bukan hanya janji belaka.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Syamsudin Pane selaku masyarakat yang berprofesi sebagai ustadz di dusun Purba Sinomba tua. Terkait apakah memilih seorang pemimpin yang sederhana menjadi patokan dalam memilih

²⁰Karim, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi tanggal 21 Februari 2023

pemimpin. Bapak Syamsudin Pane menjawab tidak bisa dijadikan pegangan bahwa seorang yang memimpin tersebut harus sederhana dengannya justru akan menjadikan masyarakat tidak berkembang dari segi penetapan standar pemimpin walaupun tidak dipungkiri bahwa ada Sebagian masyarakat yang berpegangan demikian. Akan tetapi jika masyarakat sederhana jauh lebih mampu maka tidak ada alasan untuk memilih yang berasal dari daerah lain karena pemimpin yang sederhana jauh lebih mengetahui adat istiadat yang ada di wilayah tempat tinggalnya.²¹

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak Aminuddin simatupang selaku masyarakat sebagai penjual telur gulung. Terkait wawancara apakah kepemimpinan sekarang sudah sesuai dengan yang ada didalam Alquran. Bapak Aminuddin simatupang menjawab menurut saya masih kurang sesuai, jika dilihat kebanyakan pemimpin berjanji sebelum dipilih dan setelah dipilih ia lupa sama janji yang diucapkannya walupun tidak sepenuhnya.²²

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada bapak andri parsaulian ritonga selaku masyarakat sebagai petani kopi terkait wawancara apakah kepemimpinan pada saat ini sudah sesuai dengan landasan Alquran; bapak Andri Parsaulian Ritonga menjawab menurut saya cara kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin saat ini sudah sesuai dengan landasan Alquran karna dia menjalankan Amanah untuk

²¹Syamsudin Pane, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi pada Tanggal 21 Februari 2023

²²Aminuddin Simatupang, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi pada tanggal 22 Februari 2023

mengutamakan infrastruktur dan melakukan pembangunan ketika masa jabatannya jadi bisa dikatakan sudah sesuai dengan landasan Alquran.²³

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Suryani Siregar selaku masyarakat dusun Purba Sinomba Tua sebagai pemilik grosir, terkait wawancara mengenai apakah ibu memiliki kriteria tersendiri ketika memilih dan apakah ibu selalu menerapkannya setiap memilih pemimpin. Ibu Suryani Siregar menjawab saya tidak memiliki kriteria tertentu untuk memilih pemimpin, tapi saya selalu mengutamakan melihat kepribadian calon pemimpin itu dan saya selalu menerapkannya ketika saya memilih pemimpin.²⁴

Berdasarkan penelitian ini bisa dilihat bahwa Setiap orang tentunya memiliki persepsi yang berbeda mengenai kriteria seorang pemimpin. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki pengetahuan atau analisis bahkan pengalaman tertentu mengenai seorang pemimpin. Begitu pula halnya dengan masyarakat dusun Purba Sinomba Tua ketika ditanya mengenai kriteria seorang pemimpin saat diwawancarai oleh peneliti di lapangan yang hasilnya telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya.

Jika dilihat berdasarkan Ayat-Ayat Alquran peneliti menyimpulkan bahwa kriteria pemimpin daerah masih kurang sesuai karna kebanyakan masyarakat memilih pemimpin berdasarkan pengalaman mereka tanpa melihat kriteria kriteria yang ada didalam Alquran. Melihat kondisi seperti ini, masyarakat lebih

²³Andri Parsaulian Ritonga, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi pada tanggal 26 Februari 2023

²⁴Suryani Siregar, masyarakat desa Marsada, wawancara pribadi pada tanggal 27 Februari 2023

mengutamakan materi dan tidak memperhatikan prinsip-prinsip yang ada didalam agama dalam memilih seorang pemimpin walaupun tidak secara keseluruhan

Meskipun demikian, di dalam Alquran Allah swt. telah menjelaskan tentang kriteria seorang pemimpin dalam ayat-ayat tertentu dengan maksud untuk dijadikan sebagai tolak ukur bagi umat muslim untuk memilih pemimpin sesuai dengan yang dikehendaki-Nya bukan karena persepsi sendiri. Namun peneliti menemukan bahwa pemahaman masyarakat Dusun Purba Sinomba Tua Desa Marsada belum sepenuhnya memahami kriteria pemimpin didalam alquran meskipun dalam bentuk garis besarnya saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN